



PUTUSAN

Nomor: 0164/Pdt.G/2014/PA.Pspk



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara Cerai Talak antara:

xxxxxxxxxxxxxx, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Supir, tempat kediaman di xxxxxxxxxxxxxxxxx, Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon**;

Melawan

xxxxxxxxxxxxxx, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan Tidak ada, tempat kediaman di xxxxxxxxxxxxxxxxx, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, selanjutnya disebut sebagai **Termohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkenaan dengan perkara ini;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 09 September 2014 telah mengajukan permohonan cerai talak yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan dengan Nomor 0164/Pdt.G/2014/PA.Pspk tanggal 09 September 2014 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri yang telah menikah secara resmi sesuai syariat Islam pada tanggal 8 April 2007, tercatat dan terdaftar di KUA Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Nomor: 149/32/IV/2007, tanggal 9 April 2007;
2. Bahwa atas dasar pernikahan tersebut Pemohon dan Termohon telah bergaul sebagaimana layaknya suami isteri (ba'dadukhul), dan telah

Hal 1 dari 5 hal Putusan No. 0164/Pdt.G/2014/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dikaruniai dengan seorang anak laki-laki bernama: Raden xxxxxxxxxxxx, umur 5 tahun, sekarang ikut bersama Termohon;

3. Bahwa setelah menikah Pemohon dengan Termohon tinggal bersama di Jln. Kenanga, Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan;
4. Bahwa dalil Pemohon sebagai alasan utama permohonan cerai terhadap Termohon adalah mengenai hubungan Pemohon dengan Termohon sebagai suami isteri sejak akhir tahun 2011 rumah tangga Pemohon dengan Termohon sudah mulai terjadi ketidak rukunan dalam rumah tangga dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
5. Bahwa penyebab ketidak rukunan Pemohon dengan Termohon adalah disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:
 - Termohon selalu merasa kurang terhadap uang belanja yang diberikan oleh Pemohon;
 - Ada laki-laki lain yang meminta kepada Pemohon dan Termohon agar laki-laki tersebut menikah lagi dengan Termohon, dan Termohon mau menikah lagi dengan laki-laki tersebut;
 - Termohon meninggalkan Pemohon selama lebih 2 tahun berturut-turut sejak bulan Mei 2012 sampai dengan sekarang;
6. Bahwa oleh karena terus menerus sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan oleh hal-hal sebagaimana yang telah Pemohon uraikan tersebut di atas, hingga puncaknya terjadi pada bulan Mei 2012 Termohon pergi meninggalkan Pemohon tanpa sepengetahuan Pemohon, sejak itu Pemohon dan Termohon pisah rumah dan ranjang dan tidak ada lagi hubungan sama sekali sampai dengan sekarang ini sudah lebih 2 tahun lamanya berturut-turut;
7. Bahwa pihak keluarga telah berusaha mendamaikan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil;
8. Bahwa dengan keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon yang sudah sampai sedemikian rupa, Pemohon berkesimpulan rumah tangga (pernikahan Pemohon dan Termohon) tidak mungkin lagi dipertahankan dan untuk membina rumah tangga yang bahagia dan sejahtera tidak

Hal 2 dari 5 hal Putusan No. 0164/Pdt.G/2014/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mungkin terwujud lagidan sudah cukup atasan hukum untuk cerai dan lebih baik bercerai untuk mendapatkan jalan keluar dari penderitaan lahir dan bathin Pemohon dan demi masa depan yang mungkin lebih baik bagi Pemohon dan Termohon;

9. Bahwa berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kota Padangsidempuan Cq' Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya dapat menentukan suatu hari persidangan, memanggil Pemohon dan Termohon ke persidangan guna memeriksa dan mengadili perkara ini dan selaniutnya Pemohon mohon putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon (XXXXXXXXXXXXX) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (XXXXXXXXXXXXX) di hadapan sidang Pengadilan Agama Kota Padangsidempuan;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

Atau: Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa demikian juga dengan Termohon tidak datang menghadap ke muka sidang pada hari sidang yang telah ditetapkan, Termohon dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

Hal 3 dari 5 hal Putusan No. 0164/Pdt.G/2014/PA.Pspk



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Pemohon sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa karena ternyata Pemohon, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, namun tidak datang ke muka sidang, sedang tidak ternyata bahwa ketidak datangnya itu disebabkan sesuatu halangan yang sah, oleh karenanya permohonan Pemohon harus dinyatakan gugur;

Menimbang, bahwa perkara a quo masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) jo. Pasal 90 ayat (1) UU No. 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan undang-Undang No. 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan permohonan Pemohon gugur;
2. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara yang hingga saat ini dihitung sebesar Rp. 501.000,- (lima ratus satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan majelis yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 05 Nopember 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Muhraam 1436 H, oleh kami **Drs. H. Haspan Pulungan, S.H** sebagai Ketua Majelis, **Dra. Emmafatri, S.H, MH** dan **Dra. Rabiah Nasution, S.H**, sebagai Hakim Anggota dan dibantu oleh **H. Sugeng Heriono, S.H** sebagai Panitera, putusan mana telah diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, tanpa dihadiri oleh Pemohon dan Termohon;

Hakim Anggota,
Ttd

Dra. Emmafatri, S.H, M.H

Ketua Majelis,
Ttd

Drs. H. Haspan Pulungan, S.H

Hal 4 dari 5 hal Putusan No. 0164/Pdt.G/2014/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota,
Ttd

Dra. Rabiah Nasution, S.H

Panitera Pengganti,
Ttd

H. Sugeng Heriono, S.H

Perincian Biaya Perkara

| | | | |
|---|-------------------|-----------|------------------|
| 1 | Biaya Pendaftaran | Rp | 30.000,- |
| 2 | Biaya Panggilan | Rp | 410.000,- |
| 3 | Biaya Proses | Rp | 50.000,- |
| 4 | Biaya Redaksi | Rp | 5.000,- |
| 5 | Biaya Meterai | Rp | 6.000,- |
| | Jumlah | Rp | 541.000,- |

Hal 5 dari 5 hal Putusan No. 0164/Pdt.G/2014/PA.Pspk